



## INTISARI

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dialisis peritoneal yang dilakukan di UPA RSUP DR. Sardjito Yogyakarta dilakukan penelitian tentang hasil pemeriksaan laboratorium pra dan pasca dialisis peritoneal pada anak dengan gagal ginjal.

Subyek penelitian adalah semua anak dengan penyakit gagal ginjal yang mendapat terapi dialisis peritoneal dan menjadi pasien rawat inap UPA RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. Data diambil dari Sub bagian Pencatatan Medik UPA selama sepuluh tahun. Kriteria subyek penelitian adalah semua penderita gagal ginjal, berumur < 14 tahun, mendapat terapi dialisis peritoneal lengkap. Dari data yang diperoleh dihitung berapa persen penurunan kadar ureum dan kreatinin setelah tindakan, diuji kemaknaannya secara statistik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan t-test berpasangan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara bermakna antara kadar ureum dan kreatinin pra dialisis peritoneal dengan kadar pasca dialisis peritoneal ( $p < \alpha$ ). Secara umum (untuk gagal ginjal akut dan gagal ginjal kronik ) efektifitas dialisis peritoneal yang diperoleh 67,55 % untuk ureum dan 54,45 % untuk kreatinin. Dengan analisis regresi diperoleh diagram tebar dari dua persamaan regresi, yaitu:  $Y = -8,3 + 0,36X$  (untuk ureum) dan  $Y = 2,3 + 0,22X$  (untuk kreatinin) yang dapat dipergunakan untuk memprediksi kadar ureum maupun kreatinin pasca dialisis peritoneal.